

BAB III

PROFIL SMA NEGERI 1 PALEMBANG

A. Sejarah SMA Negeri 1 Palembang

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Palembang

Secara geografis SMA Negeri 1 Palembang terletak di Jalan Srijaya Negara No. 10 Kecamatan : Ilir Barat I Kelurahan : Bukit Lama Palembang 30139, Sumatera Selatan. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palembang pada mulanya bernama Sekolah Menengah Atas B yang didirikan pada tanggal 10 Mei 1950 dengan tenaga pengajar pada saat itu sebanyak 6 orang, yakni R.M. Akil, W.G. Lap, Ny. Gentil, Hasan Delais, Frater Monfort dan Nanguning. Sedangkan siswa-siswanya berasal dari SMA Bengkulu yang sudah dibubarkan ditambah 22 orang siswa dari SMO kelas 4 yang mutunya dianggap sederajat / setaraf dengan siswa SMA kelas 1. Selaku pimpinan sekolah pada waktu itu adalah bapak S.A. Sitohang.

Adapun gedung SMA Negeri 1 Palembang pada mulanya di gedung SMO, kemudian pindah menumpang untuk beberapa bulan di gedung SGA yang terletak di jalan Indrapura, selanjutnya pada bulan Oktober 1951 pindah lagi ke sekolah rakyat di lorong Pagaram sampai tahun 1955. Pada bulan Maret 1951 terjadi pergantian pimpinan dari tangan S.A. Sitohang ke tangan B.M. Adnan yang sebelumnya bekerja pada Inspeksi SMP Pusat dari Kementerian P.P. dan K. Pada tahun-tahun permulaan berdirinya SMA B Negeri Palembang.

SMA Negeri Palembang diperluas dengan membuka SMA bagian A dan C. Yang mana kemudian SMA Bagian B menjadi SMA Negeri 1, sedang SMA Bagian A dan C menjadi SMA Negeri 2, tetapi kedua SMA tersebut pimpinannya tetap satu, yaitu B.M. Adnan dan gedungnyapun masih menjadi satu yakni Gedung SMA di Jalan R. Suprpto (Jalan Srijaya Negara sekarang) di daerah bukit besar yang sekarang dikenal sebagai gedung SMA Negeri 1 Palembang. Dapat dikatakan bahwa SMA Negeri 1 Palembang merupakan cikal bakal dari semua SMA Negeri yang baik yang ada di Sumatera Selatan sekarang ini.

Lembaga ini dijadikan sebagai sekolah unggulan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Selatan Nomor : 03/I.11/KP/1997 tanggal 1 Oktober 1997 tentang Sekolah Pelaksana Kelas/ Sekolah Unggulan Dalam Propinsi Sumatera Selatan yang menetapkan bahwa SMA Negeri 1 Palembang adalah salah satu pelaksana sekolah unggulan.

Hal ini dipertegas dengan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Selatan Nomor: 067/I.11/KP/1999 tanggal 1 Juli 1999 tentang Penyelenggaraan Sekolah Unggul Propinsi Sumatera Selatan, dan surat Nomor : 129/I11/KP/2000 tanggal 24 Januari 2000 tentang Pembukaan SMA-SMA Unggul di Sepuluh Kabupaten/Kodya Sumatera Selatan, serta diperkuat pula dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Sumatera selatan Nomor: 244/SK/VII/2000 tanggal 30 Mei 2000 tentang persetujuan pembukaan SMA-SMA Unggul di sepuluh Kabupaten/ Kota Propinsi Sumatera Selatan. Dengan terbitnya empat surat keputusan tersebut di atas maka terhitung

mulai tahun pelajaran 1999/2000 tugas yang diemban SMA 1 Palembang semakin berat sekaligus mulia sebagai salah satu SMA Unggulan di Sumatera Selatan.

2. Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palembang

Adapun periode kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Palembang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4
Periode Kepemimpinan SMA Negeri 1 Palembang

| No | Nama | Tahun |
|----|--------------------------|-------------------|
| 1 | B.M. Adnan | 1951-1959 |
| 2 | R.M. Akil | 1959-1965 |
| 3 | R. Kasmantri | 1965-1970 |
| 4 | Kahpi | 1970-1975 |
| 5 | Drs. Badri Nawar | 1975-1979 |
| 6 | Ali Hanafiah Riza | 1979-1984 |
| 7 | Drs. Antono Padmowidarto | 1984-1989 |
| 8 | Drs. R.A. Karim | 1989-1993 |
| 9 | Drs. Adham Arif | 1993-1996 |
| 10 | Drs. Said Yosdi | 1996-1998 |
| 11 | Drs. Sukarno, MBA | 1998-2000 |
| 12 | Drs. Syaiful Bahri, MBA | 2000-2002 |
| 13 | Drs. Sutarman | 2002-2003 |
| 14 | Dra. Darmi Hartati | 2003-2004 |
| 15 | Dra. Sukesu Kumalayanti | 2004-2011 |
| 16 | Dra. Hj. Nurhidayah, MM | 2011-2012 |
| 17 | Drs. Agus Budiyanto, MM | 2012-2015 |
| 18 | Nasrul Bani, SPd., MM | 2015 s.d Sekarang |

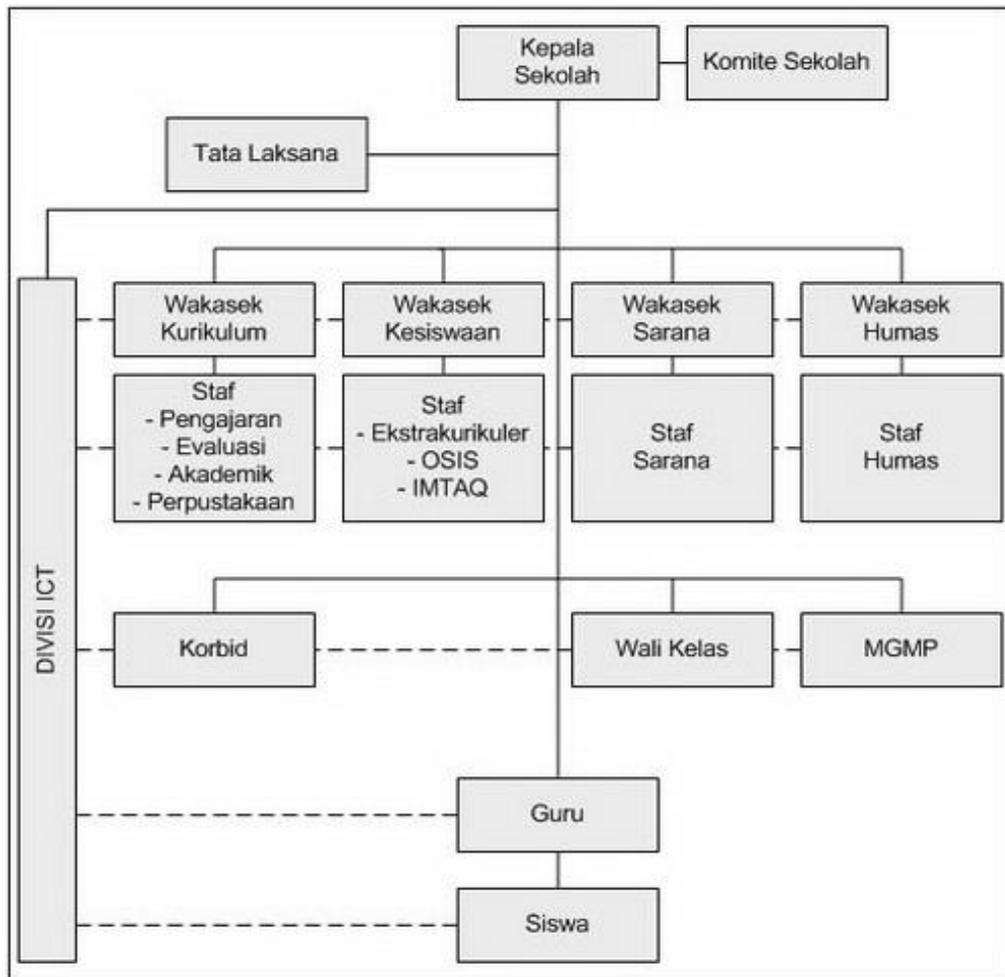
Sumber Data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Palembang

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Palembang

Secara operasional, agar manajemen di SMA Negeri 1 Palembang dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka diperlukan suatu pola organisasi. Adapun struktur organisasi yang berlaku di SMA Negeri 1 Palembang, maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 5

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Palembang



Sumber Data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Palembang

B. Visi, dan Misi SMA Negeri 1 Palembang

1. Visi SMA Negeri 1 Palembang adalah:

Unggul dalam mutu, kokoh dalam IMTAQ dan berbudaya utuh

2. Misi SMA Negeri 1 Palembang adalah:

Dengan telah ditetapkannya visi, kelengkapan berikutnya adalah menetapkan misi sekolah. Adapun Misi SMA Negeri 1 Palembang ada 10 butir. Rumusan misi tersebut tersebut secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan nilai - nilai dan norma ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah
3. Menumbuhkan rasa cinta terhadap diri sendiri dan sesama warga sekolah
4. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
5. Menciptakan warga sekolah yang jujur , disiplin dan bertanggung jawab
6. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengenali potensinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
7. Menciptakan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan hidup di sekolah
8. Menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber inspirasi

9. Melaksanakan pembelajaran muatan lokal pengelolaan lingkungan hidup.
10. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi.

3. Tujuan SMA Negeri 1 Palembang

Berbicara mengenai tujuan sekolah SMA Negeri 1 Palembang mempunyai tiga tujuan yang telah direncanakan, pertama, Tujuan Jangka pendek (1 tahun), kedua, Tujuan Jangka Menengah (3 tahun), dan ketiga, Tujuan Jangka Panjang (6 tahun). Tujuan sekolah ini dibuat sebagai petunjuk atau pemandu rencana kerja kepala sekolah, guru serta pegawai di SMA Negeri 1 Palembang secara berkesinambungan atau dengan kata lain tujuan tersebut dibuat agar semua kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palembang terarah dan untuk memudahkan semua kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan untuk memajukan sekolah.

C. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Palembang

1. Keadaan Pendidik, dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Palembang

Sebagai seorang pendidik yang merupakan bagian atau elemen yang integral dan urgen dalam sebuah pendidikan formal, maka guru diharapkan mampu memotivasi dan mendominasi elemen-elemen yang lain. Guru menduduki posisi sentral dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun banyaknya tenaga pengajar yang ada di SMA Negeri 1 Palembang berjumlah 92 orang, yang terdiri dari: 82 orang PNS.

Sedangkan tenaga pegawai honorer berjumlah 10 orang (6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan).

Selain tenaga pengajar, sekolah ini juga memiliki staf tata usaha yang sangat membantu kelancaran administrasi sekolah. Pegawai yang bekerja dibidang ini terdiri dari 16 orang. Begitu juga halnya dengan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Palembang ini, dari tahun ke tahun terus meningkat. Untuk lebih jelasnya tabel berikut data daftar guru, karyawan dan siswa SMA Negeri 1 Palembang.

Tabel 6

Keadaan Guru dan Pegawai TA. 2015/2016

| Status kepegawaian | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------------------|------------------|------------------|---------------|
| Guru PNS | 25 | 57 | 82 |
| Guru non PNS | 6 | 4 | 10 |
| Tata Usaha PNS | 1 | 2 | 3 |
| Pegawai Honorer | 6 | 10 | 16 |
| Jumlah | 32 | 63 | 111 |

Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Palembang

Sebagai seorang pendidik yang merupakan bagian atau elemen yang integral dan urgen dalam sebuah pendidikan formal, maka guru diharapkan mampu memotivasi dan mendominasi elemen-elemen yang lain. Guru menduduki posisi sentral dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk itu, diharapkan juga agar guru memiliki

kemampuan (kompetensi) dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya di dalam membimbing siswa.

Tenaga pengajar yang ada di SMA Negeri 1 Palembang berjumlah 92 orang, yang terdiri dari: 82 orang PNS dan 10 orang non PNS. Sedangkan guru yang memiliki sertifikat sebagai pendidik dan sudah di sertifikasi ada 52 orang guru yang sudah sertifikasi.

2. Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Palembang

Keberhasilan dalam proses belajar-mengajar ditentukan oleh fasilitas yang memadai/lengkap di sekolah, baik kualitas maupun kuantitasnya yang berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun fasilitas di sekolah yang dimaksud dalam menunjang proses belajar-mengajar seperti laboratorium keagamaan, papan tulis, buku pelajaran, dan perpustakaan. Ini merupakan sarana penunjang baik dalam menyelenggarakan proses belajar-mengajar di kelas maupun sarana pelengkap bagi kebutuhan para siswa. Dengan adanya fasilitas seperti perpustakaan dan laboratorium keagamaan dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sekaligus dapat mengembangkan potensi para siswa.

Fasilitas keagamaan yang ada di sekolah seperti laboratorium keagamaan, komputer, internet, dan perpustakaan, memberikan pengaruh yang besar kepada keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas serta menumbuhkan sikap keagamaan pada siswa. Fasilitas dalam menunjang

kegiatan proses belajar-mengajar bidang studi PAI adalah, laboratorium agama lengkap dengan peralatan praktik, perpustakaan dengan buku-buku yang berhubungan dengan agama, *slide* atau OHP, dan internet. Dengan fasilitas itu para siswa dapat belajar dengan aktif, kreatif, dan inovatif. Berikut dijelaskan tabel mengenai sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Palembang

Tabel 7

Koleksi Buku Perpustakaan

| No. | Jenis Koleksi | Jumlah Judul | Jumlah Eksemplar |
|-----|---------------------------------|----------------|--------------------------|
| 1. | Buku: • Fiksi • Non Fiksi | 1.100 2.500 | 11.193 1.500 9.693 |
| 2. | Majalah / Bulletin | 1 / 1 | 1 / 1 |
| 3. | Surat Kabar | 2 | 2 |
| 4. | TV | 1 | - |
| 5. | DVD | 1 | - |
| 6. | Video | - | - |
| 7. | Peta / Atlas / Globe | 5 / 2 / 1 | 5 / 2 / 1 |

Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Palembang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koleksi di perpustakaan terdapat buku-buku fiksi, dan buku-buku non fiksi, Majalah/Bulletin, Surat Kabar, TV, DVD, Video, dan peta/atlas/globe yang bisa di dimanfaatkan oleh siswa. Adapun perlengkapan perpustakaan terdapat pada tabel 7 berikut

Tabel 8

Perlengkapan Perpustakaan

| No. | Jenis Perlengkapan | Jumlah |
|-----|---------------------------|--------|
| 1. | Rak / Lemari buku | 21 |
| 2. | Meja / Kursi baca | 9 / 52 |
| 3. | Rak majalah / Surat kabar | 1 / 1 |
| 4. | Meja / Kursi kerja | 5 / 1 |
| 5. | Lemari katalog | Ada |
| 6. | Papan pengumuman | Ada |
| 7. | Kartu katalog | Ada |
| 8. | Kelengkapan buku | Ada |

Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Palembang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perlengkapan perpustakaan sudah tersedia dengan baik, bisa dijadikan penunjang tambahan dalam proses pembelajaran dan bisa dimanfaatkan oleh siswa SMA Negeri 1 Palembang. Mengenai buku yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang sudah standar nasional. Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting bagi suatu lembaga pendidikan karena dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan siswa. Sistem pelayanan di perpustakaan ini adalah pelayanan terbuka, mulai dari pukul 7.00 s.d. 16.00 WIB. Didalamnya terdapat buku-buku fiksi, buku-buku non fiksi sebagai sarana refreasing siswa. Disamping itu juga perpustakaan ini sering disebut sebagai Perpustakaan

Widya Graha. Pengelolaan perpustakaan termasuk penataan bukunya di SMA Negeri 1 Palembang sudah menggunakan sistem komputer atau dikelola secara digital

Tabel 9
Sarana/Prasarana SMA Negeri 1 Palembang TA. 2015/2016

| No. | Nama | Jumlah | Keterangan |
|-----|---------------------------|-------------|---|
| 1 | Luas tanah | 3, 5 Ha | |
| 2 | Ruang belajar | 20 ruang | Kondisi baik |
| 3 | Laboratorium | | |
| | a. | Bahasa | 1 ruang |
| | b. | IPA | |
| | | 1). Kimia | 1 ruang |
| | | 2). Biologi | 1 ruang |
| | | 3). Fisika | 1 ruang |
| 4 | Ruang Komputer | 1 ruang | |
| 5 | Ruang Internet | 1 ruang | |
| 6 | Komputer | 26 unit | untuk peserta didik dan sarana internet |
| | | | 6 unit untuk kegiatan kantor |
| 7 | Ruang perpustakaan | 1 ruang | |
| 8 | Ruang Bimbingan Konseling | 1 ruang | |
| 9 | Ruang UKS | 1 ruang | |
| 10 | Ruang pertemuan / rapat | 1 ruang | |
| 11 | Ruang kepala sekolah | 1 ruang | |
| 12 | Ruang tata usaha | 1 ruang | |
| 13 | Ruang OSIS | 1 ruang | |
| 14 | Koperasi / kantin | 1 ruang | |
| 15 | Aula | 1 ruang | |

| | | | |
|----|----------------------------|---------|--|
| 16 | Ruang serba guna | 2 rumah | |
| 17 | Rumah kepala sekolah | 1 rumah | |
| 18 | Rumah wakil kepala sekolah | 1 rumah | |
| 19 | AC | 5 unit | |
| 20 | Masjid | 1 | |
| 21 | Tenis lapangan | 1 | |
| 22 | Tenis meja | 2 | |
| 23 | Lapangan basket | 1 | |
| 24 | Lapangan bulu tangkis | 1 | |
| 25 | Lapangan bola volly | 1 | |
| 26 | Lapangan upacara | 1 | |
| 27 | Mesin stensil | 2 unit | |
| 28 | Mesin ketik manual | 3 unit | |
| 29 | Mesin ketik elektrik | 3 unit | |
| 30 | Mesin potong rumput | 2 unit | |
| 31 | OHP | 2 unit | |
| 32 | Kipas angin | 30 unit | |

Sumber data : Tata Usaha SMA Negeri 1 Palembang TA 2015/2016

D. Kurikulum SMA Negeri 1 Palembang

Sejak sekolah ini berdiri, SMA Negeri 1 Palembang masih menggunakan kurikulum tahun 1994 yang berlandaskan Suplemen GBPP. Namun karena kurikulum tahun 1994 dianggap sudah ketinggalan jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga yang lebih maju seperti Malaysia dan Singapura, pemerintah pun menggantinya dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Setelah itu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), KTSP adalah kurikulum operasional

yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). KTSP juga merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntunan, dan kebutuhan masing-masing. Lalu sekarang yang dipakai adalah kurikulum 2013.

Dengan kata lain, sekolah ini memiliki "*full authority and responsibility*" dalam menetapkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan visi, misi, dan tujuan tersebut, sekolah juga dituntut untuk mengembangkan strategi, menentukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan berbagai potensi sekolah dan lingkungan sekitar, serta mempertanggungjawabkannya kepada masyarakat dan pemerintah. Selain itu juga, keaktifan peserta didiklah yang lebih dituntut dan diutamakan. Sedangkan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

E. Pengembangan Program SMA Negeri 1 Palembang

A. Program Unggulan SMA Negeri 1 Palembang

Adapun program unggulan SMA 1 Palembang dapat sebagai berikut.

1. KBM Plus. KBM Plus adalah kegiatan belajar mengajar diluar jam belajar reguler yang dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at mulai pukul 14.00 sampai pukul 16.30. Kegiatan KBM Plus hampir sama dengan kegiatan belajar mengajar reguler yang setiap hari dilaksanakan di sekolah namun

suasananya lebih santai dan tidak serius seperti KBM yang biasanya. KBM Plus juga lebih menekankan pada pengayaan materi dan pendalaman esensial. Sebelum KBM Plus dimulai, ada kegiatan baca al- Qur'an selama 15 menit dari pukul 13.45 s.d. 14.00. Mata pelajaran yang diajarkan pada bimbingan belajar (KBM Plus) adalah :

Kelas I dan II :

- a. Bahasa Inggris
- b. Matematika
- c. Fisika
- d. Biologi
- e. Kimia
- f. Bahasa Jepang
- g. Keterampilan Komputer.

Kelas III IPA:

- a. PPKn
- b. Bahasa dan Sastra Indonesia
- c. Bahasa Inggris
- d. Matematika
- e. Fisika
- f. Biologi
- g. Kimia

Kelas III IPS :

- a. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - b. Bahasa dan Sastra Indonesia
 - c. Bahasa Inggris
 - d. Ekonomi dan Akuntansi
 - e. Tata Negara
 - f. Sosiologi
2. KBM Mandiri. KBM Mandiri merupakan program yang disusun untuk mengoptimalkan jumlah jam pelajaran yang sedikit pada jam pelajaran beberapa mata pelajaran, yaitu: sejarah, geografi, dan ekonomi akuntansi. Dalam program ini, peserta didik diwajibkan mempelajari materi dan mengerjakan paket soal-soal yang telah diberikan oleh guru-guru yang bersangkutan.
 3. Budaya Gemar Membaca dan Menulis (Bugemm). Bugemm merupakan program unggulan yang dilaksanakan setiap akhir semester. Sebelum kegiatan ini dimulai, setiap siswa diwajibkan memilih buku-buku yang mereka sukai dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta diberikan tenggang waktu untuk membaca dan mengumpulkan resensi dari buku-buku tersebut. Setelah habis masa waktu yang diberikan, peserta didik diminta untuk mempersentasikan bukunya tersebut didepan kelas dengan pengawasan dari guru-guru bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hasil dari persentasi mereka akan dimasukkan kedalam nilai raport semester sebagai nilai kurikuler.

4. KK Senior. KK Senior adalah kegiatan Seni dan Olahraga yang dilaksanakan setiap hari Sabtu sebagai pengganti kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Palembang. Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi peserta didik untuk menyegarkan diri setelah menghadapi pelajaran-pelajaran mulai hari Senin hingga Jum'at. Pada bidang olahraga, setiap siswa boleh memilih salah satu olahraga yang mereka sukai, diantaranya: sepakbola, bolavoli, sepak takraw, panahan, bulu tangkis, basket, karate, tenis meja, tenis lapangan, dan senam kebugaran. Begitu juga pada bidang seni, setiap peserta didik diperbolehkan memilih salah satu seni yang mereka sukai, diantaranya: seni rupa, seni teater, seni modelling, seni tari, dan seni musik.
5. Program tahunan. Program tahunan adalah program yang disusun setiap tahun ajaran baru sebagai acuan dalam proses belajar mengajar selama tahun ajaran tersebut berlangsung.
6. Program semester. Program semester adalah program yang disusun setiap semester (jangka pendek).
7. Silabus. Silabus merupakan patokan atau acuan yang digunakan guru-guru untuk menyusun program belajar.
8. Modul. Modul yang ada di SMA Negeri 1 Palembang merupakan kumpulan materi-materi yang akan diajarkan. Modul ini disusun khusus oleh guru-guru mata pelajaran yang bersangkutan.

9. Program tagihan. Program tagihan ini meliputi kuis, Ulangan Harian Bersama (UHB), Ulangan Umum Blok (UUB), dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.
10. Pengayaan. Program pengayaan merupakan program khusus yang diberikan guru kepada siswa yang berminat, apabila materi pokok telah selesai diberikan. Program ini bertujuan untuk memperdalam materi sehingga siswa lebih memahami materi tersebut.
11. Remedial. Program ini berlaku bagi siswa yang belum mencapai nilai yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.
12. SKBM (Standar Kompetensi Belajar Mengajar). SKBM di SMA Negeri 1 Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Standar Kompetensi Belajar Mengajar

| No. | Mata Pelajaran | Standar Nilai Berdasarkan Kompetensi |
|-----|---------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Pendidikan agama | 80 |
| 2. | Kewarganegaraan | 80 |
| 3. | Bhs. Dan sastra Indonesia | 80 |
| 4. | Bahasa Inggris | 75 |
| 5. | Matematika | 75 |
| 6. | SNIU | 80 |
| 7. | Geografi | 80 |

| | | |
|-----|---------------------|----|
| 8. | Ekonomi | 80 |
| 9. | Sosiologi | 80 |
| 10. | Fisika | 75 |
| 11. | Kimia | 75 |
| 12. | Biologi | 75 |
| 13. | Teknologi Informasi | 80 |
| 14. | Kesenian | 80 |
| 15 | Penjaskes | 80 |

Sumber Data : SMA Negeri 1 Palembang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Standar Kompetensi Belajar Mengajar (SKBM) di SMA Negeri 1 Palembang terdiri dari 15 mata pelajaran, dan standar nilai berdasarkan kompetensi rata-rata 80.

b) Program Pendukung Untuk Meningkatkan Kualitas Siswa dan Pendidik dan Tenaga Pendidikan

1. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). Organisasi ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam pengorganisasian agar siswa nantinya bisa berorganisasi dengan baik di lingkungan masyarakat. Selain itu OSIS juga merupakan organisasi tertinggi di sekolah yang mengatur kegiatan-kegiatan di sekolah.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan bakat dan hobinya pada ekskul yang dipilihnya. Di sekolah ini ada beberapa jenis ekstrakurikuler, seperti:

- a. Paisanda (Pasukan Barisan Andalan). Ekskul ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam bidang baris-berbaris.
- b. Pasmala (Pasukan Keamanan Sekolah Andalan). Ekskul ini bertujuan untuk mengembangkan minat siswa dalam bidang jasa keamanan, khususnya keamanan lalu lintas.
- c. Perwira (Palang Merah). Ekskul ini bertujuan untuk mengembangkan minat siswa yang berkaitan dengan kemanusiaan, khususnya bagi siswa-siswi yang ingin jadi dokter atau yang pengen belajar bagaimana cara merawat orang sakit atau yang kecelakaan.
- d. Akustik (Anak-anak Khusus Pecinta Musik). Ekskul ini bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa dalam bidang seni, khususnya dalam seni musik. Mulai dari vokal, gitar, bahkan drum bisa dipelajari di ekskul yang satu ini.
- e. KGB (Klub Gemar Berfikir). Ekskul ini bertujuan untuk mengembangkan minat siswa yang ingin lebih mendalami pelajaran di sekolah.
- f. Kodrat (Kelompok Drama Anak). Ekskul ini bertujuan untuk mengasah kemampuan dan minat siswa dalam hal olah peran dan akting.
- g. Kirana (Kelompok Ilmiah Remaja Anak). Ekskul ini bertujuan untuk mengembangkan minat siswa dalam bidang tulis-menulis atau jurnalistik.
- h. Rohis (Rohani Islam). Ekskul ini bertujuan untuk mengembangkan minat siswa dalam peningkatan iman dan takwa.

- i. Pramuka, Pencinta Alam dan Broadcast. Ekskul ini bertujuan untuk mengembangkan hobi dan minat siswa yang suka berceloteh ria, seperti penyiar-penyiar radio. Dan juga bagi siswa-siswi yang ingin mengenal alam, seperti pramuka.
- j. Charlie Cheers. Ekskul ini bertujuan untuk mengembangkan minat siswa dalam hal modern dance atau tari.

F. Peran Serta Komite SMA Negeri 1 Palembang

1. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007. Setiap SMA/MA sesuai pasal (1) Permendiknas tahun 2007, harus memenuhi kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Namun demikian, ada pengecualian bahwa sekolah boleh tidak memenuhi standar minimum sarana prasarana apabila memenuhi kriteria pasal (2) Permendiknas tahun 2007, yaitu:

Penyelenggaraan pendidikan bagi suatu kelompok pemukiman permanan dan terpencil yang penduduknya kurang dari seribu (1000) jiwa dan yang tidak bisa dihubungkan dengan kelompok yang lain dalam jarak tempuh 3 (tiga) kilometer melalui lintasan jalan kaki yang tiodak membahayakan dapat menyimpangi standar sarana prasarana.

Standar sarana prasarana SMA Negeri 1 Palembang berdasarkan Perman 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

1. SMA/MA memiliki minimum 3 (tiga) rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.
2. Satu SMA/MA dengan 3 (tiga) rombongan belajar melayani maksimum 6000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 6000 (enam ribu) jiwa dapat dilakukan penambahan rombongan belajar disekolah yang telah ada.
3. Memenuhi rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik,
4. Luas lahan adalah luas lahan yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan tempat bermain/olahraga, Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat, dan Lahan terhindar dari gangguan-gangguan : (a) pencemaran air; (b) kebisingan; dan (c) pencemaran udara.
5. Memenuhi rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik ($2m^2$ /peserta didik)
6. Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan yaitu memiliki struktur yang stabil dan kukuh, dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir.
7. Bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan yaitu mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai, memiliki sanitasi di dalam dan diluar gedung, bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan gedung dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan

8. Bangunan gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/olahraga.
10. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam pengembangan sarana prasarana di SMA:
pengembangan perpustakaan menuju e-library, pengembangan laboratorium fisika, kimia, dan biologi dengan cara melengkapi semua alat dan bahan praktikum serta didukung teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan laboratorium bahasa dengan dukungan ICT, laboratorium multimedia yang dilengkapi peralatan multimedia dan simulasi komputer, pengembangan laboratorium komputer untuk pembelajaran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dan Communication Technology (ICT), pengembangan laboratorium IPS.

2. Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mutu tenaga pendidik dan kependidikan harus selalu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Secara umum ada beberapa langkah strategi yang dapat diimplementasikan dalam upaya mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Self Assessment (Evaluasi diri) :

Melakukan evaluasi diri melalui acara rapat dengan melakukan *brain storming* (curah pendapat) yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, seluruh staf, dan anggota komite. Kegiatan evaluasi diri ini merupakan refleksi/mawas diri untuk membangkitkan kesadaran/keprihatinan akan pentingnya pendidikan yang bermutu, sehingga menimbulkan komitmen bersama untuk meningkatkan mutu (*sense of quality*), serta merumuskan titik tolak (*point of departure*) bagi sekolah untuk mengembangkan diri, terutama mutu

2. Perencanaan

Sekolah harus membuat perencanaan yang teliti (mulai dari seberapa besar lingkup cakupan kuantitatif dan kualitatif yang akan dikerjakan, waktu pelaksanaannya, sampai kepada perkiraan biayanya) secara tertulis untuk menetapkan hal yang harus dilakukan, prosedurnya, serta metode pelaksanaannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Pelaksanaan

- a. Proses dimana dilakukan pengorganisasian, pengarahan/penggerakkan atau pemimpinan dan kontrol/pengawasan serta evaluasi.
- b. Pada tahap pelaksanaan akan terjawab bagaimana semua fungsi manajemen sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui kerjasama dengan orang lain dan dengan sumber daya yang ada dapat berjalan sebagaimana mestinya (efektif dan efisien).
- c. Proses kegiatan merealisasikan apa-apa yang telah direncanakan.

3. Evaluasi :

Evaluasi merupakan kegiatan yang penting untuk mengetahui kemajuan ataupun hasil yang dicapai oleh sekolah di dalam melaksanakan fungsinya sesuai rencana yang telah dibuat sendiri oleh masing-masing sekolah. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi menyeluruh menyangkut pengelolaan semua bidang dalam satuan pendidikan, yaitu bidang teknis edukatif, bidang ketenagaan, bidang keuangan, bidang sarana prasarana dan administrasi ketatalaksanaan sekolah.

5. Pelaporan

Pelaporan merupakan pemberian atau penyampaian informasi tertulis dan resmi kepada berbagai pihak yang berkepentingan (stake holders), mengenai aktifitas manajemen satuan pendidikan dan hasil yang dicapai dalam kurun waktu tertentu berdasarkan rencana dan aturan yang telah

ditetapkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas dan fungsi yang diemban oleh satuan pendidikan tersebut.